

## **KARAKTERISTIK KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) YANG MEMUAT ASPEK PENGEMBANGAN MORAL, SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK**

oleh:

**Angger Saloko, Dianti Yunia Sari & Jeffry Novrizar**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Nusantara, Bandung

### **ABSTRAK**

Bentuk pendidikan prasekolah tentunya disesuaikan dengan karakteristik anak, tahapan usia perkembangan serta hakikat pembelajarannya. Melalui bermain anak dapat mengintegrasikan dan mengembangkan kemampuannya. Dalam kegiatan bermain tersebut tentunya mengacu pada karakteristik kurikulum atau program pendidikan. Dalam implementasinya di lapangan, kurikulum dikemas dengan berbagai kegiatan pembelajaran. Melalui permainan anak akan mendapatkan pengalaman belajar, Pengalaman belajar pada anak tentunya tidak hanya mengoptimalkan lingkup perkembangan anak, tetapi juga menekankan pada perubahan perilaku. Perkembangan moral, sosial dan emosional anak merupakan bagian dari enam lingkup perkembangan anak. Secara utuh tersusun dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi perkembangan anak mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Kesimpulan umum yang didapatkan yaitu karakteristik kurikulum tingkat satuan pendidikan Langgeng Garjita sudah memuat pengembangan sosial, moral dan emosional anak dimana terlihat dalam struktur kurikulum, tujuan, visi dan misi yang merujuk pada karakter belajar anak usia dini yaitu melalui bermain dan permainan.

**Kata Kunci: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Perkembangan Anak**

### **Pendahuluan**

Usia anak adalah masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral, kognitif, fisik motoric, bahasa, sosial emosional dan seni. Supaya lingkup perkembangan anak tersebut dapat tumbuh kembang dengan baik, maka diperlukan sebuah wadah yang dapat memfasilitasi secara menyeluruh yaitu terselenggarakannya pendidikan untuk anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Hunt sebagaimana dikutip Sudjud (Suyadi:2014), menyatakan bahwa lingkungan pada tahun-tahun permulaan (0-6 tahun) akan memberikan efek belajar yang lama (long-term effects). Artinya, anak-anak yang belajar pada masa ini akan mengingat dalam jangka waktu panjang, hingga usia dewasa kelak.

Dalam implementasinya di lapangan, kurikulum dikemas dengan berbagai kegiatan pembelajaran. Sujiono (2012) mengungkapkan bahwa “kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret

berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak”.

Pada umumnya menurut Syamsuddin (Syaodih, 2014, hlm. 8.4) dalam dunia pendidikan, seorang pendidik memiliki peran secara umum, yaitu (1) *Conservator* (pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan; (2) *Inovator* (pengembang) sistem nilai ilmu pengetahuan; (3) *Transmitter* (penerus) system nilai kepada anak didik; (4) *Transformation* (penerjemah) system nilai melalui penjelasan dalam pribadi dan perilakunya; dan (5) *Organisator* (penyelenggara) terciptanya proses pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara formal (kepada pihak yang mengangkat dan menugaskannya) maupun secara moral (kepada anak didik, serta Tuhan yang menciptakannya). Lebih lanjut Syamsuddin (Syaodih, 2014, hlm.8.7) menegaskan bahwa guru memiliki peran sebagai pengubah (*behavioral changes*) peserta didik dan perilaku baik perlu diawali oleh guru itu sendiri, guru atau pendidik perlu menunjukkan perilaku yang terpuji dan suri tauladan anak didiknya. Demikian pula bagi guru/pendamping bagi anak usia dini, mereka harus mempunyai peran sebagai *behavioral changes*.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila guru dapat melaksanakan peran nya, dalam hal ini pendidik anak usia dini dan dapat menjadi suri tauladan yang baik. Disiplin merupakan salah satu karakter dasar yang tidak hanya harus dimiliki oleh siswa saja, melainkan pendidik pun harus memiliki dan dapat memberikan contoh disiplin yang baik. Karena peran guru sangat berpengaruh dalam berbagai pengembangan karakter peserta didik. Dalam penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Khaeruniah, (2003) kompetensi dan kepribadian guru berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang tampak pada diri anak.

Konsep diri guru memiliki porsi yang cukup besar terhadap konsep diri anak dan kompetensi sosial anak. termasuk didalamnya pengembangan karakter peserta didik menjadi salah satu kompetensi sosial yang dibangun. Menurut NCRL (2014) guru sebagai fasilitator harus membantu anak membangun pengetahuannya secara optimal dengan cara: (1) mendengarkan anak untuk mengemukakan gagasannya dan mendorong mereka bertanya, (2) mendorong anak agar berpartisipasi aktif dalam bekerja, berdiskusi dan berkreasi, (3) menyediakan berbagai sumber informasi sehingga anak dapat melihat perspektif yang berbeda dan mempunyai banyak masukan, (4) mendorong anak untuk

membandingkan dan membedakan idenya, (5) memasukkan aktivitas menulis sehingga anak dapat menuangkan gagasannya.

Peran guru menggambarkan bahwa seluruh aktivitas atau kegiatan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti maupun kegiatan penutup, setiap aspek perkembangan dapat terstimulasi berikut pengembangan moral, sosial dan emosional.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas atau lebih dikenal dengan penelitian tindakan kelas. Metode ini dipilih dengan tujuan untuk mengembangkan praktik pendidikan karakter disiplin kepada anak. Penyelenggaraan penelitian diselenggarakan secara kolaborasi dengan guru dan bertempat di Taman Kanak-Kanak Langgeng Garjita Kampung Jolok Rt.05/Rw. 03 Desa Sindang Jaya Kecamatan Cipanas-Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian adalah anak usia taman kanak-kanak (TK B) tahun ajaran 2018/2019. Adapun instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang berupa pedoman observasi. Pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengobservasi anak didik dan guru. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan. Objek penelitian dipilih Yayasan Pendidikan Langgeng Garjita beralamat di Kampung Jolok Rt.05/Rw. 03 Desa Sindang Jaya Kecamatan Cipanas-Kabupaten Cianjur.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penyelenggaraan PAUD Langgeng Garjita sebagai objek penelitian berada di bawah Yayasan Langgeng Garjita yang bergerak di bidang Sosial dan Pendidikan. PAUD Langgeng Garjita diselenggarakan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat sekitar dengan membebaskan biaya sekolah. Prinsip penyelenggaraan PAUD Langgeng Garjita adalah sebagai berikut:

- a. Ketersediaan layanan, diarahkan untuk menampung anak usia 0-6 tahun agar semua kelompok usia tersebut memperoleh layanan Pendidikan Anak Usia Dini. Layanan PAUD menurut Harkonen (2003) penyelenggaraan PAUD harus terintegrasi dengan memberikan pelayanan asah, asih dan asuh.
- b. Transisional, diarahkan untuk mendukung keberhasilan masa transisi dan mendekatkan pola pembelajaran PAUD (TPA, KB dan TK) dan SD kelas awal.

- c. Kerjasama, mengedepankan komunikasi dan kerja sama dengan berbagai instansi terkait, masyarakat, dan perseorangan agar terjadi sinkronisasi dan terjaminnya dukungan pembelajaran pada masa transisi.
- d. Kekeluargaan, dikembangkan dengan semangat kekeluargaan dan menumbuhkan suburkan sikap saling asah, asih dan asuh.
- e. Keberlanjutan, diselenggarakan secara keberlanjutan dengan memberdayakan berbagai potensi dan dukungan nyata dari berbagai pihak terkait.
- f. Pembinaan berjenjang, diberlakukan untuk menjamin keberadaan dan pengeloaan secara optimal oleh UPTD , Dinas pendidikan kabupaten/kota, Dinas pendidikan Provinsi, dan Direktorat PAUD, Dirjen PAUDNI

Prinsip pendidikan PAUD Langgeng Garjita adalah: berdasarkan tahapan perkembangan anak, keunikan anak; anak belajar sambil bermain, pembelajaran dilakukan secara aktif dan berpusat pada anak; pembelajaran dimulai dari yang konkrit ke abstrak, dari yang mudah ke kompleks, dari gerakan ke verbal, dan dari diri sendiri ke sosial; penataan lingkungan dengan memperhitungkan densitas dan intensitas main; pembelajaran dilakukan untuk merangsang kreativitas anak, mengembangkan kecakapa hidup, menggunakan berbagai sumber an bahan belajar, sesuai kondidi sosial budaya sekitar, bersifat menyeluruh mencakup semua aspek perkembangan.

Menindak lanjuti KTSP Kurikulum 2013 perubahan nilai yang ditanamkan dalam PAUD Langgeng Garjita dalam upaya menghasilkan keluaran yang cerdas , kompetitif dan berkarakter, dirangkum dalam 15 budaya berahlak Langgeng Garjita sebagai berikut:

- a. Lillahi ta'ala dalam tindakan
- b. Ihsan, iman dan islam dasar keputusannya
- c. Rahmatan Lil Alamin keberadaannya bagi seluruh alam
- d. Nabi Muhammad teladannya
- e. Amar maruf nahyi munkar kehidupan sosialnya
- f. Hati dan ilmu cahaya hidupnya
- g. Kreatif dan tahap tinggi pola pikirnya
- h. Pelopor dalam kebajikan
- i. Mandiri, kreatif dan produktif dalam karyanya
- j. Jujur, dan tanggung jawab atas tugas sebagai pengabdianya
- k. Sopan santun tutur kata dan sikapnya
- l. Terbiasa memimpin dan tampil di muka umum
- m. Sportif dan gemar meraih prestasi
- n. Budaya dan produk tanah air kebanggaannya
- o. Bersahaja dan menyejukkan tampilannya

PAUD Langgeng Garjita memiliki program Tahunan yang mengacu pada tujuan kurikulum. Pengembangan KTSP Kurikulum 2013, menjadikan program pendidikan

tahunan mulai dari penerimaan murid baru, sosialisasi program tahunan, pembentukan komite, orientasi peraturan lembaga, hari efektif, peringatan hari besar agama dan nasional, kegiatan bersama organisasi profesional, pembelajaran di lingkungan nyata sebagai puncak bulanan, puncak tema semester, field trip, pemeriksaan kesehatan, makan sehat, manasik haji, pengenalan 4 (empat) bahasa, pembiasaan ibadah, pengenalan manasik, kunjungan rumah, hari konsultasi, saresehan.

Agar pengembangan kurikulum 2013 terfokus, tepat sasaran dan terkendali, maka para pengembang KTSP PAUD Langgeng Garjita menggunakan model *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) yang proses pembelajarannya menjunjung tinggi prinsip penyusunan KTSP PAUD diantaranya kurikulum dirancang untuk membangun sikap spiritual dan sosial bermakna bukan hanya sekedar untuk dapat menjawab tes-tes, ujian, kuis, atau pengetahuan jangka pendek lainnya. Sikap spiritual dan sosial dimaksud adalah perilaku yang mencerminkan sikap beragama, hidup sehat, rasa ingin tahu, berpikir dan bersikap kreatif, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru di lingkungan rumah, tempat bermain, dan satuan PAUD.

Kemudian mempertimbangkan tahapan tumbuh kembang anak, potensi, minat, dan karakteristik anak. Kurikulum menempatkan anak sebagai pusat tujuan. Kurikulum yang disusun memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tingkat usia anak (*age appropriateness*), dan selaras dengan potensi, minat, dan karakteristik anak sebagai kekhasan perkembangan individu anak (*individual appropriateness*). Komponen kurikulum yang disusun mencakup keseluruhan ranah perkembangan (holistik) dalam Kompetensi Dasar yang dimuat dalam Panduan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Integratif dimaksudkan adalah segala upaya yang dilakukan dengan menggunakan langkah terpadu, baik pada upaya pemenuhan layanan pedagogis, layanan kesehatan, layanan gizi maupun layanan perlindungan.

Kurikulum disusun untuk membuka kesempatan belajar anak membangun pengalamannya dalam proses transmisi, transaksi, dan transformasi keterampilan, nilai-nilai, dan karakter di bawah bimbingan pendidik. Proses penerapan Kurikulum bersifat aktif dimana anak terlibat langsung dalam kegiatan bermain yang menyenangkan, menggunakan ide-ide baru yang diperoleh dari pengalaman untuk belajar pengambilan keputusan dan pemecahan masalah sederhana. Mempertimbangkan kebutuhan anak

termasuk anak berkebutuhan khusus Kurikulum PAUD bersifat inklusif dengan mengakomodir kebutuhan dan perbedaan anak baik dari aspek jenis kelamin, sosial, budaya, agama, fisik, maupun psikhis. Sehingga semua anak terfasilitasi sesuai dengan potensi masing-masing tanpa ada diskriminasi aspek apapun.

Penyusunan kurikulum mengadopsi dan memanfaatkan perkembangan keilmuan dan teknologi untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sepanjang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, nilai moral, karakter yang ingin dibangun, dan seni budaya Indonesia. Kemudian kurikulum disusun dengan memasukkan lingkungan fisik dan budaya ke dalam proses pembelajaran untuk membangun kesesuaian antara pengalaman yang sudah dimiliki anak dengan pengalaman baru untuk membentuk konsep baru tentang lingkungan dan norma-norma komunitas di dalamnya. Lingkungan sosial dan budaya berperan tidak sebagai obyek dalam kurikulum tetapi sebagai sumber pembelajaran bagi anak usia dini.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi perkembangan anak yang mencakup:

- a. Nilai-nilai agama dan moral, meliputi: mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.
- b. Fisik Motorik, meliputi:
  - 1) Motorik Kasar: memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah dan mengikuti aturan.
  - 2) Motorik Halus: memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.
  - 3) Kesehatan dan Perilaku Keselamatan: memiliki berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta memiliki kemampuan untuk berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.
- c. Kognitif, meliputi:
  - 1) Belajar dan Pemecahan Masalah: mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.
  - 2) Berfikir logis: mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat.
  - 3) Berfikir simbolik: mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, mengenal abjad, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.
- d. Bahasa, meliputi:
  - 1) Memahami (reseptif) bahasa: memahami cerita, perintah, aturan, dan menyenangkan serta menghargai bacaan.

- 2) Mengekspresikan Bahasa: mampu bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali apa yang diketahui
  - 3) Keaksaraan: memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.
- e. Sosial-emosional, meliputi:
- 1) Kesadaran diri: memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain
  - 2) Rasa Tanggung Jawab untuk Diri dan Orang lain: mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.
  - 3) Perilaku Prosocial: mampu bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.
- f. Seni, meliputi: mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni.

Kompetensi Inti (KI) pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai STPP yang harus dimiliki peserta didik PAUD pada usia 6 tahun. Jadi Kompetensi Inti merupakan operasionalisasi dari STPP dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki anak dengan berbagai kegiatan pembelajaran melalui bermain yang dilakukan di satuan PAUD. Kualitas tersebut berisi gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Secara terstruktur kompetensi inti dimaksud mencakup:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu tema pembelajaran pada PAUD yang mengacu pada Kompetensi Inti. Uraian dari setiap Kompetensi Dasar untuk setiap kompetensi inti adalah sebagai berikut :

| KOMPETENSI INTI                               | KOMPETENSI DASAR                                                                                  |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KI-1.<br>Menerima ajaran agama yang dianutnya | 1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya                                                 |
|                                               | 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan |
| KI-2.                                         | 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat                                              |
|                                               | 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu                                         |

| KOMPETENSI INTI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | KOMPETENSI DASAR                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman                                                                                                                           | 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman                                    |
| KI-3.<br>Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan <i>satuan PAUD</i> dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasi-kan melalui kegiatan bermain | 3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari                                                                                                      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.4. Mengetahui cara hidup sehat                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.6. Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)                 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)                                                               |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)                                                               |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.14. Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni                                                                                                  |
| KI-4.<br>Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya                                                                                                                                                                                                                                                            | 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa                                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus                                                                         |

| KOMPETENSI INTI                                                                | KOMPETENSI DASAR                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia | 4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat                                                                                                                                                       |
|                                                                                | 4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif                                                                                                                                                    |
|                                                                                | 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya |
|                                                                                | 4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)           |
|                                                                                | 4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)                              |
|                                                                                | 4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya                                                   |
|                                                                                | 4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)                                                                                                                                    |
|                                                                                | 4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)                                                                                                      |
|                                                                                | 4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya                                                                                                                                  |
|                                                                                | 4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar                                                                                                                                                         |
|                                                                                | 4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat                                                                                                                           |
|                                                                                | 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media                                                                                                                             |

Penataan lingkungan bermain merupakan penataan lingkungan fisik baik di dalam atau di luar ruangan, termasuk seluruh lingkungan bermain anak mulai dari bentuk dan ukuran ruang, lantai, dinding, mebeulair, warna dan berbagai alat main yang direncanakan sesuai dengan perencanaan.

a. Tujuan dan Fungsi

- 1) Mempersiapkan lingkungan fisik yang aman, nyaman, menarik dan didesain sesuai perencanaan sehingga mendorong anak untuk mengoptimalkan perkembangannya.
- 2) Mendukung anak untuk mandiri, bersosialisasi dan menyelesaikan masalah

b. Prinsip-prinsip

- 1) Membuat anak merasa aman
- 2) Membuat anak merasa nyaman
- 3) Mendorong anak untuk dapat bereksplorasi

- 4) Mendukung anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya
- 5) Sesuai dengan tahapan perkembangan anak
- 6) Memperhatikan karakteristik anak, kemampuan anak, latar belakang keluarga, lingkungan bermain dan budaya setempat.
- 7) Lingkungan main yang ditata dapat membantu anak memperkirakan berbagai kegiatan yang akan dilakukan baik pelaksanaannya (Kelompok atau individu) maupun tempat alat main yang dibutuhkan
- 8) Mengembangkan kemandirian. Lingkungan yang ditata dengan rapi, semua mainan yang boleh digunakan anak ditata dalam rak yang terjangkau anak, membuat anak dapat secara mandiri mengambil dan menyimpan kembali, tanpa harus minta tolong pendidik. Apabila di satuan PAUD menerima anak berkebutuhan khusus dengan kursi roda, maka ramp harus tersedia agar anak bisa mengakses lingkungan tanpa harus tergantung pada orang lain.
- 9) Mengembangkan kepercayaan diri anak. Lingkungan yang ditata sesuai dengan kondisi anak dapat membangun kepercayaan diri anak, bahwa mereka mampu melakukannya. Lingkungan yang penuh tantangan tetapi aman dilakukan anak, mendorong anak untuk mencari jalan keluar untuk mengatasi setiap tantangan yang ada. Hal ini menumbuhkan kreativitas dan sikap pantang menyerah.
- 10) Mengembangkan keterampilan motorik halus/ Kordinasi tangan-mata, keterampilan sosial, keaksaraan awal, sains dan teknologi, kemampuan matematika, serta kemampuan berkomunikasi. Lingkungan yang memfasilitasi dengan berbagai kegiatan langsung, tidak semata terfokus pada kegiatan akademik, akan mendorong anak senang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan harian merupakan kegiatan yang dapat diikuti oleh anak sejak kedatangan hingga pulang. Semua kegiatan yang dilakukan anak dijadwalkan dalam jadwal harian, termasuk kegiatan di sentra atau area. Sehingga memberikan manfaat menjadikan layanan PAUD lebih terarah dan setiap kegiatan lebih bermakna tidak sekedar kegiatan rutin. Maka disusunlah suatu program ke dalam jadwal harian berikut:

| JAM           | KEGIATAN                                                           | PROGRAM PENGEMBANGAN                                                                                                                                                                                               |
|---------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 07.00-07.30   | Penataan Lingkungan Main                                           |                                                                                                                                                                                                                    |
| 07.00 – 07.30 | Proses penyambutan kedatangan anak                                 | Jujur, berkata sopan (member dan menjawab salam)<br>Berkomunikasi aktif                                                                                                                                            |
| 07.00 – 07.30 | Materi pagi (keterampilan hidup- membaca-menggambar-motorik halus) | - Pembiasaan memelihara berbagai ciptaan Tuhan<br>- Pembiasaan perilaku hidup bersih sehat<br>- Pembiasaan mengikuti aturan sederhana<br>- Pembiasaan membaca buku cerita<br>- Pembiasaan membuat kerajinan tangan |
| 07.30 – 08.30 | Bermain Motorik                                                    | - Pembiasaan mengikuti aturan sederhana                                                                                                                                                                            |

|               |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               | Kasar                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain berbagai permainan tradisional untuk mengembangkan motorik kasar dan halus</li> <li>- Menari tarian tradisional / internasional</li> <li>- Senam beragam ( sehat, tradisional, abjad)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 08.30 – 09.00 | Transisi sebelum masuk kelas (berbaris, minum) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan bersabar dalam berbagai kegiatan: minum</li> <li>- Pembiasaan mengikuti aturan sederhana: baris</li> <li>- Pembiasaan perilaku hidup bersih sehat: ke kamar mandi/ toilet training</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 09.00 – 09.15 | KEGIATAN SEBELUM MAIN                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- pembiasaan mengamati, menanya, mencobakan untuk mencari tahu: mengamati topik dan sub topik, bercerita apa yang mereka ketahui/ pengalamannya tentang topik, bertanya apg tidak paham dari percakapan dan pengamatan.</li> <li>-Menggunakan berbagai bahan bacaan : mencariinformasi dari buku sebagai literasi dini</li> <li>- Pembiasaan mengikuti aturan sederhana : menentukan aturan dan konsekuensi bersama selama main</li> <li>- Pengenalan berbagai doa sebelum melakukan kegiatan : seblum belajar, kemudahan doa khusus, surat pendek dan hadits sesuai jadwal</li> <li>- Mengajak anak berbicara, mengemukakan pendapat, pengalaman sehari-hari</li> <li>-Memberikan kesempatan pada anak untuk memilih kegiatan bermain yang disukainya</li> </ul> |
| 09.15 – 10.00 | KEGIATAN SELAMA MAIN I                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- pembiasaan mengamati, menanya, mencobakan untuk mencari tahu</li> <li>- pembiasaan membuat sesuatu dengan ide sendiri</li> <li>- pembiasaan berani melakukan tantangan baru</li> <li>- Pembiasaan melakukan kegiatan secara mandiri</li> <li>- pembiasaan saling membantu dengan guru dan teman</li> <li>- Bermain aktif di semua sentra dengan berbagai alat dan bahan untuk mengenalkan budaya, lingkungan alam dan fenomenanya, keaksaraan awal, penggunaan alat secara tepat, dan untuk menghasilkan karya seni.</li> <li>- Pembiasaan berkata santun (menggunakan kata terima kasih, maaf, tolong).</li> </ul>                                                                                                                                             |
| 10.00-11.00   | Shalat Dhuha & Makan Sehat                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan shalat sunnah</li> <li>- Pembiasaan perilaku hidup bersih sehat : cuci tangan, cuci piring, membersihkan tempat makan</li> <li>- Pembiasaan bersyukur pada Tuhan: berdoa seselum dan sesudah makan, mensyukuri rejeki hari itu</li> <li>- Pembiasaan menghargai dan berterima kasih atas apa yang ibu parenting masakan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|               |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               |                              | <p>makanannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain bebas diawasi guru piket</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 11.00 – 11.45 | KEGIATAN SELAMA MAIN I       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- pembiasaan mengamati, menanya, mencobakan untuk mencari tahu</li> <li>- pembiasaan membuat sesuatu dengan ide sendiri</li> <li>- pembiasaan berani melakukan tantangan baru</li> <li>- Pembiasaan melakukan kegiatan secara mandiri</li> <li>- pembiasaan saling membantu dengan guru dan teman</li> <li>- Bermain aktif di semua sentra dengan berbagai alat dan bahan untuk mengenalkan budaya, lingkungan alam dan fenomenanya, keaksaraan awal, penggunaan alat secara tepat, dan untuk menghasilkan karya seni.</li> <li>- Pembiasaan berkata santun (menggunakan kata terima kasih, maaf, tolong).</li> </ul> |
| 11.45 – 12.00 | KEGIATAN SETELAH MAIN        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan menghargai hasil karya diri dan teman</li> <li>- Mengajak anak berbicara, mengemukakan pendapat, pengalaman sehari-hari</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 12.00-13.00   | Shalat Zhuhur & Makan Sehat  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan shalat wajib</li> <li>- Pembiasaan perilaku hidup bersih sehat : cuci tangan, cuci piring, membersihkan tempat makan</li> <li>- Pembiasaan bersyukur pada Tuhan: berdoa sebelum dan sesudah makan, mensyukuri rejeki hari itu</li> <li>- Pembiasaan menghargai dan berterima kasih atas apa yang ibu parenting masakan makanannya</li> <li>- Bermain bebas diawasi guru piket</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                 |
| 13.00-13.30   | Cipta karya                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan memnnghasilkan ssuatu yang baru mengenai apa yang dipahami tentang topik dan sub topik dengan bahan yang telah disediakan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 13.30 – 13.45 | Penutup (Pesan, do'a, salam) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan bersyukur pada Tuhan</li> <li>- Pengenalan doa sesudah kegiatan</li> <li>- Pembiasaan memelihara berbagai ciptaan Tuhan</li> <li>- Menamakan emosi yang dirasakan anak</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 13.45 – 14.00 | Proses Penjemputan           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan bersabar dalam berbagai kegiatan</li> <li>- Pembiasaan melakukan kegiatan secara mandiri</li> <li>- Pembiasaan transisi untuk berbagai situasi</li> <li>- Pembiasaan berkata santun (menggunakan kata terima kasih, maaf, tolong).</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

## Simpulan

Karakteristik kurikulum tingkat satuan pendidikan Langgeng Garjita sudah memuat pengembangan sosial, moral dan emosional anak dimana terlihat dalam struktur kurikulum, tujuan, visi dan misi yang merujuk pada karakter belajar anak usia dini yaitu melalui bermain dan permainan. Kemudian pada prinsip pendidikan anak usia dini di Langgeng Garjita menjelaskan tahapan perkembangan anak, keunikan anak; anak belajar sambil bermain, pembelajaran dilakukan secara aktif dan berpusat pada anak; pembelajaran dimulai dari yang konkrit ke abstrak, dari yang mudah ke kompleks, dari gerakan ke verbal, dan dari diri sendiri ke sosial; penataan lingkungan dengan memperhitungkan densitas dan intensitas main; pembelajaran dilakukan untuk merangsang kreativitas anak, mengembangkan kecakapa hidup, menggunakan berbagai sumber an bahan belajar, sesuai kondidi sosial budaya sekitar, bersifat menyeluruh mencakup semua aspek perkembangan.

Berdasarkan kurikulum yang berpusat pada anak serta mendukung kegiatan pembelajaran pada setiap indicator aspek perkembangan anak. Pada visi dan misi PAUD Langgeng Garjita diantaranya yaitu menekankan pada pembentukan karakter dan pada penelitian ini pengembangan karakter disiplin menjadi prioritas utama bagi siswa. Perilaku disiplin siswa TK B dilakukan melalui pembiasaan dari mulai kegiatan penyambutan (anak-anak datang ke sekolah) sampai pada kegiatan penjemputan orang tua murid sesuai dengan KTSP, visi dan misi serta tujuan kurikulum namun hanya saja pembahasan tidak secara rinci ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sehingga hasilnya tidak maksimal untuk itu diperlukan komponen tambahan yang dapat memfasilitasi pengembangan karakter disiplin usia taman kanak-kanak.

## Daftar Pustaka

- Khaeruniah, Ade Een. 2013. A Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation and Discipline To Fiqh Lesson. *International Journal of Scientific and Technology Research* Vol. 2 Issue 2.
- NCRL (North Central Regional Education Laboratory), Metacognition, <http://www.ncrl.org/sdrs/areas/issues/students/learning /lr1metn.htm> diakses tanggal 17 Februari 2014.
- Sujiono, Yuliani Nurani (2011) . *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Suyadi (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian. Neurosains*, Bandung: Rosda.
- Syaodih, Ernawulan. (2004). *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Proyek Peningkatan Pendidikan. Tenaga Kependidikan.